**IBADAT BULAN ROSARIO**

**JUMAT, 27 MEI 2021**

 ***“Inilah Ibumu”***

****

**UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA**

**KAMPUS KOTA MADIUN**

 **2021**

**Doa Ratu Surga**

Selamat Siang Bapak dan Ibu, mari kita berdoa Ratu Surga

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin.

Maria diberi kabar oleh malaikat Tuhan,
Bahwa ia akan mengandung dari Roh Kudus.
**Salam Maria …**

Aku ini hamba Tuhan,
Terjadilah padaku menurut perkataan-Mu.
**Salam Maria …**

Sabda sudah menjadi daging,
Dan tinggal diantara kita.
**Salam Maria …**

Doakanlah kami, ya Santa Bunda Allah,
Supaya kami dapat menikmati janji Kristus.

Marilah berdoa (Hening)

Ya Allah, karena kabar malaikat, kami mengetahui bahwa Yesus Kristus Putra-Mu menjadi manusia. Curahkanlah rahmat-Mu ke dalam hati kami, supaya karena sengsara dan salib-Nya, kami dibawa kepada kebangkitan yang mulia. Sebab Dialah Tuhan, pengantara kami.

Amin.

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin.

**Lagu Pembukaan “Salam Maria”**

Salam Maria rahmat Tuhan sertaMu
Bunda Yesus Kristus doakanlah kami
Salam Maria Engkau Bunda Gereja
lindungilah kami doakan putraMu
Salam Maria Ratu Surga dan Bumi
terpujilah Engkau di sepanjang masa

**Tanda Salib dan Salam**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus, |
| **U** | **:** | Amin |
| **P** | **:** | Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah serta Tuhan kita Yesus Kristus selalu beserta kita. |
| **U** | **:** | Sekarang dan selama-lamanya. |

 **Pengantar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Saudara dan saudari yang terkasih dalam Kristus. Kita patut bersyukur kepada Tuhan yang berkenan memilih Bunda Maria menjadi Bunda Tuhan Yesus Kristus dan bunda kita semua. Dalam pertemuan yang ke empat ini ini , kita diajak untuk merenungkan kesetiaan bunda Maria akan putra-Nya dengan berdiri di bawah salib Yesus. Mari kita mengawali pertemuan dan doa kita hari ini dengan hening sejenak seraya mohon pengampunan Tuhan atas segala dosa-dosa kita agar kita layak menghadap-Nya dalam ibadat siang hari ini. Kita hening sejenak …. |

**Pernyataan Tobat**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | : Tuhan Yesus Kristus, dalam hidup dan pengabdian setiap hari, kami kurang rendah hati dan setia seperti Bunda Maria yang setia kepada Yesus Puteranya dengan berdiri dibawah salib Yesus. Tuhan, kasihanilah kami. |
| ***U*** | ***:*** | ***Tuhan, kasihanilah kami.*** |
| **P** | **:** | Tuhan Yesus Kristus, kami lebih sering mengandalkan kekuatan sendiri dalam melaksanakan tugas setiap hari. Kristus, kasihanilah kami. |
| **U** | **:** | ***Kristus, kasihanilah kami.*** |
| **P** | **:** | Tuhan Yesus Kristus, kami sering kurang setia terhadap tugas-tugas kami dan setia kepada-Mu. Tuhan, kasihanilah kami. |
| ***U*** | ***:*** | ***Tuhan, kasihanilah kami.*** |
| **P** | **:** | Semoga Allah yang Mahakuasa dan Maharahim mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan menghantar kita ke hidup yang kekal. |
| ***U*** | ***:*** | ***Amin*** |

**Intensi doa hari ini kita berdoa bagi kebahagiaan kekal Romo Bernardinus Justisianto yang telah dipanggil Tuhan pada hari Minggu yang lalu, semoga Tuhan mengampuni dan menerima persembahan hidup beliau yang telah dibadikan bagi gereja dan banyak orang.**

**Doa Pembuka**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Marilah berdoa:Ya Tuhan Yesus, kami bersyukur kepada-Mu karena Engkau selalu menyertai dan mempersatukan kami. Bantulah kami untuk bekerjasama dengan rahmat-Mu, untuk mengejar kekudusan, seperti yang telah dilakukan Bunda Maria dalam perjalanan hidupnya. Semoga teladan imannya senantiasa memberi semangat bagi kami untuk menempuh jalan yang sama agar kelak kami dapat bergabung dengan Bunda Maria dalam kesatuan dengan Engkau dalam kerajaan-Mu. Terpujilah Engkau yang berkuasa bersama Bapa dan Roh Kudus kini dan sepanjang masa. |
| **U** | **:** | **Amin** |

**Bacaan Injil**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Lektor** | **:** | Semoga Tuhan beserta kita. |
| **U** | **:** | Sekarang dan selama-lamanya. |
| **Lektor** | **:** | Marilah kita mendengarkan Injil Yesus Kristus menurut Santo Yohanes 19:25-27 |
| **U** | **:** | Dimuliakanlah Tuhan. |
| **Lektor** | **:** | Dan dekat salib Yesus berdiri ibu-Nya dan saudara ibu-Nya, Bunda Maria, isteri Klopas dan Bunda Maria Magdalena. Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya: “Ibu, inilah, anakmu!” Kemudian kata-Nya kepada murid-murid-Nya: “Inilah ibumu!” Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya. Demikianlah Injil Tuhan kita |
| **U** | **:** | Terpujilah Kristus |

**Renungan (***dibacakan Oleh Pemimpin**Doa dengan jelas***)**

Saudara dan saudari yang terkasih dalam Kristus. Dalam bulan Mei yang telah ditetapkan sebagai bulan Maria, di tahun 2021 ini, sebagai persekutuan murid-murid Yesus, kita diajak untuk lebih mengenal Yesus, Guru dan Tuhan. Mengenal Yesus, Guru dan Tuhan yang kita imani tidak mungkin terjadi tanpa mengikuti dan menjadi murid-Nya. Pertamatama, bunda Maria memang ibu yang mengandung dan melahirkan Yesus. Namun sebagai ibu, bunda Maria telah mengikuti Yesus sepanjang hidupnya. Maka dapat dikatakan, bunda Maria adalah murid yang pertama sebelum Yesus memilih dan memanggil 12 murid untuk mengikutiNya. Bersama bunda Maria, kita telah berjalan mengikuti Yesus. Perjalanan kita berawal dari kehadiran malaikat Gabriel yang membawa kabar bahwa dia akan mengandung dan melahirkan Yesus. Setelah mendengarkan penjelasan dari malaikat Gabriel, bunda Maria menyatakan kesediaan tulus menjadi ibu yang mengandung dan melahirkan Yesus: Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut perkataanmu itu. Kesediaan Maria ini bukanlah kata-kata indah namun diwujudkan secara nyata dalam hidupnya. Setelah melalui berbagai peristiwa, perjalanan bersama bunda Maria dalam mengikuti Yesus, Guru dan Tuhan sampailah kita di bawah salib Yesus. Sebagai ibu dan sekaligus murid Yesus yang setia, bunda Maria pasti menyaksikan bagaimana Yesus dijatuhi hukuman mati dengan tidak adil. Dia tentu sangat menderita menyaksikan dan merasakan penderitaan Yesus. Entah sebagai seorang ayah maupun ibu, tentu kita dapat ikut merasakan penderitaan bunda Maria. Penderitaan seorang anak merupakan penderitaan ibu atau ayah. Tidak terbayangkan penderitaan bunda Maria menyaksikan dan merasakan Yesus diolok-olok, diludahi, dipukuli, dimahkotai duri, dicambuki dengan cambuk berduri, ditelanjangi dan dipaku kaki tanganNya pada salib. Sekujur tubuhNya penuh darah dan luka. Sebentar kita merasakan penderitaan bunda Maria (hening sebentar....) Sebagai seorang ibu yang sekaligus murid Yesus, bunda Maria setia mengikuti Yesus meski menghadapi penderitaan yang tak terbayangkan. Dia tidak menghindar atau lari dari Yesus yang menderita. Dalam saat-saat yang paling sulit dan paling menyakitkan ini, tentu terbayang saat dia mengandung, melahirkan, dan mengasuh serta membesarkan Yesus. Terbayang ketika membawa Yesus untuk disunat dan dipersembahkan kepada Allah, saat kehilangan Yesus dalam perjalanan pulang merayakan Paskah di Yerusalem, saat Yesus mengubah air menjadi anggur dalam pesta perkawinan di Kana. Semua peristiwa yang dialami dalam mengikuti Yesus tentu terbayang. Betapa kuat hati bunda Maria mengalami penderitaan yang demikian berat. Dia tetap tegak berjalan dan tidak ada keluhan sedikitpun yang terucap. Bunda Maria mengalami semuanya itu dalam kesetiaan yang sunyi, tanpa kata. Bersama bunda Maria dan beberapa perempuan lain serta Yohanes, murid yang dikasihi Yesus, kita berada di bawah salib. Tubuh yang dahulu dikandung, disusui dan digendong dengan penuh cinta, sekarang penuh luka dan darah tergantung tidak berdaya di salib. Ketika melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihNya, dari atas salib, dengan sedikit kekuatan yang masih tersisa, Yesus berkata pada ibuNya: Ibu, inilah, inilah Anakmu. Dan kepada murid yang berdiri disamping ibuNya: Inilah ibumu! Terasa sangat pahit dan getir kata-kata Yesus ini. Meski terasa sangat pahit dan getir kata-kata Yesus ini, namun dalam kata-kata itu Yesus menyatukan ibu-Nya dan muridNya sebagai sebuah keluarga. Di satu sisi penderitaan Yesus disalib mencerai beraikan para rasulNya. Namun di sisi lain, dalam penderitaan yang berat, Yesus membentuk sebuah keluarga baru, keluarga yang disatukan oleh Yesus yang disalib, bukan oleh ikatan darah atau hukum. Keluarga baru ini tidak dibentuk dan disatukan oleh kekuatan, kemegahan, kemenangan, kejayaan, tetapi oleh Kasih yang berkurban sampai habis. Sebagai ibu yang sekaligus muridNya, bunda Maria telah menghidupi Kasih yang berkurban sampai habis. Tentu bunda Maria tidak mengalihkan pandangan mata dan hatinya dari Yesus disalib. Beberapa saat kemudian, Yesus berkata: Aku haus. Tidak lama kemudian Yesus berkata: Sudah selesai. Lalu Yesus menundukkan kepala dan wafat. Di bawah salib, pernyataan bunda Maria: Sesungguhnya, aku ini adalah hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut perkataanmu itu, mencapai kepenuhannya. Dari perjalanan bersama bunda Maria kita menyaksikan dan merasakan bahwa mengkuti Yesus dengan setia, berarti menempuh jalan yang ditempuh Yesus. Bunda Marialah yang paling setia mengikuti Yesus. Karena sejak menerima kabar dari malaikat Gabriel, dia mengikuti Yesus sampai di bawah salib; sejak Yesus dikandung sampai wafat disalib. Seluruh hidup dan karya Yesus tidak dapat dipisahkan dari bunda Maria sebagai ibu dan murid-Nya. Setelah wafat, Yesus diturunkan dari salib dan segera dimakamkan dalam sebuah makam baru. Namun tiga hari kemudian Yesus bangkit dari mati. Beberapa kali Yesus yang bangkit menampakkan diri kepada para murid-Nya. Setelah kebangkitan Yesus, para murid yang tercerai berai berkumpul kembali. Mereka menyaksikan Yesus naik ke sorga. Setelah Yesus naik ke sorga, para murid bertekun dalam dia bersama-sama menantikan datangnya Roh Kudus yang dijanjikan Yesus. Bunda Maria ada bersama para murid yang menantikan kedatangan Roh Kudus. Pada hari Pentakosta, Roh Kudus yang dijanjikan Yesus turun ke atas para murid Yesus. Sejak saat itu, para murid Yesus mewartakan Yesus yang bangkit ke segala penjuru. Kebangkitan Yesus membuktikan dengan jelas bahwa Yesus adalah Allah yang menjadi manusia. Yesus yang sengsara, wafat dan bangkit inilah yang kita ikuti dan imani. Sebagai ibu dan murid Yesus, bunda Maria selalu bersama dan mengikuti-Nya melalui berbagai peristiwa dari mengandungNya sampai Roh Kudus turun atas para Rasul. Dari perjalanan bunda Maria kita mengalami bahwa menjadi murid Yesus berarti setia mengikuti Yesus. Setia mengikuti Yesus berarti setia menempuh jalan yang ditempuh Yesus. Di atas salib, Yesus memberikan bunda Maria sebagai ibu bagi para murid-Nya. Dengan demikian, bunda Maria pasti menemani perjalanan kita, anak-anaknya. Dia pasti memberikan kekuatan ketika kita mengalami kelelahan dan kerapuhan. Bunda Maria pasti juga mendoakan dan berdoa bersama kita, anak-anaknya. Bersama bunda Maria kita dapat menyatakan: sesungguhnya, aku ini hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut perkataanmu. Bersama bunda Maria kita juga dapat menemukan Yesus ketika kita “kehilangan” Yesus. Kepada bunda Maria kita juga dapat menyampaikan kesulitan yang kita hadapi agar diteruskan kepada Yesus, seperti dalam peristiwa kehabisan anggur. Bersama bunda Maria kita juga memperoleh kekuatan dan kesetiaan ketika menghadapi salib. Apapun yang terjadi, dia selalu menyertai, menguatkan dan mendoakan komunitas murid-murid Yesus, yaitu Gereja yang satu, kudus, Katolik dan apsotolik. Kepada bunda Maria kita selalu dapat berdoa: santa Maria bunda Allah doakanlah kami yang berdosa ini, sekarang dan pada waktu kami mati, amin. Sebagai ibu, bunda Maria tentu selalu menyertai perjalanan hidup kita. Sebagai persekutuan murid-murid Yesus, marilah kita berdoa rosario bersama bunda Maria.

**Doa Rosario**

Aku percaya akan Allah, ………

Kemuliaan kepada Bapa ….

Bapa Kami yang ada di surga, …..

**Salam Putri Allah Bapa** ,Salam Maria penuh rahmat, …..
***Salam, Bunda Allah Putra***, Salam Maria penuh rahmat, ….

***Salam, Mempelai Allah Roh Kudus***, Salam Maria penuh rahmat, ….

Kemuliaan kepada Bapa …..

Terpujilah nama Yesus, Maria dan Yusef, sekarang dan selama-lamanya

**Peristiwa Terang Pertama Yesus dibaptis di Sungai Yordan**

Marilah kita Mohon kepada Tuhan agar segera berakhir wabah covid-19 dan mohon kerukunan serta perdamaian semua umat manusia.

Bapa Kami yang ada di surga …..

Salam Maria penuh rahmat, …. 10 kali *(dibawakan oleh petugas 2)*

Kemuliaan kepada Bapa……

Terpujilah nama Yesus, Maria dan Yusef, sekarang dan selama-lamanya

*Ya Yesus yang baik, ampunilah dosa-dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah jiwa-jiwa ke surga, terlebih jiwa-jiwa yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu, Amin*

**Peristiwa Terang** **kedua Yesus menyatakan diri-Nya dalam pesta pernikahan di Kana**

Marilah kita mohon perlindungan pemimpin Gereja dan seluruh umat Katolik.

Bapa Kami yang ada di surga ….,

Salam Maria penuh rahmat, …. 10 kali *(dibawakan oleh petugas 3)*

Kemuliaan kepada Bapa ……

Terpujilah nama Yesus, Maria dan Yusef, sekarang dan selama-lamanya

*Ya Yesus yang baik, ampunilah dosa-dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah jiwa-jiwa ke surga, terlebih jiwa-jiwa yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu,* Amin.

**Peristiwa Terang**  **ketiga Yesus memberitakan Kerajaan Allah dan menyerukan pertobatan**

Marilah kita Mohon kebijaksanaan bagi para pemimpin masyarakat, pemerintah, dan Gereja.

Bapa Kami yang ada di surga, ….

Salam Maria penuh rahmat, ….. 10 kali *(dibawakan oleh petugas 2)*

Kemuliaan kepada Bapa …..
Terpujilah nama Yesus, Maria dan Yusef, sekarang dan selama-lamanya

*Ya Yesus yang baik, ampunilah dosa-dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah jiwa-jiwa ke surga, terlebih jiwa-jiwa yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu,* Amin.

**Peristiwa Terang keempat Yesus menampakkan kemuliaan-Nya**

Marilah kita berdoa Untuk para Romo, para Katekis, Para Fungsionaris Paroki, Lingkungan, Stasi, wilayah beserta keluarga.

Bapa Kami yang ada di surga, ….

Salam Maria penuh rahmat, …. 10 kali *(dibawakan oleh petugas 3)*

Kemuliaan kepada Bapa …..

Terpujilah nama Yesus, ….

*Ya Yesus yang baik, ampunilah dosa-dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah jiwa-jiwa ke surga, terlebih jiwa-jiwa yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu Amin.*

**Peristiwa Terang kelima Yesus menetapkan Ekaristi**

Marilah kita mohon kebahagiaan kekal bagi Romo Bernardinus Justisianto yang telah di panggi Tuhan dan mohon pertolongan Tuhan bagi proses penerimaan mahasiswa baru 2021 Universitas katolik Widya Mandala Surabaya kampus kota Madiun menghasilkan mahasiswa baru yang banyak.

Bapa Kami yang ada di surga, …..
Salam Maria penuh rahmat, …. 10 kali *(dibawakan oleh petugas 2)*

Kemuliaan kepada Bapa …..

Terpujilah nama Yesus, Maria dan Yusef, sekarang dan selama-lamanya

Ya Yesus yang baik, ampunilah dosa-dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarlah jiwa-jiwa ke surga, terlebih jiwa-jiwa yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu,
Amin.

**Doa Penutup** *(Di doakan bersama-sama)*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Ya Allah Bapa yang baik, sungguh besarlah rencana keselamatanMu untuk kami. Engkau telah memilih seorang perempuan yang demikian setia dalam kasih menjadi ibu PutraMu Yesus Kristus. Kesetiaan mengikuti Yesus, PutraMu telah menguduskan bunda Maria. Berilah kami Roh KudusMu sehingga kami memiliki kekuatan untuk setia dalam kasih seperti yang dihidupi bunda Maria sepanjang hidupnya. Berilah kami ketekunan berdoa bersama bunda Maria sehingga kami mengalami kehadirannya dalam perjalanan hidup kami menuju keselamatan jiwa yang kekal dalam Yesus Kristus, Guru dan Tuhan kami, yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa, amin. |
|  |  |  |
| **P** | **:** | Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus |
| **U** | **;** | Seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad Amin |
| **P** | **:** | Terpujilah nama Yesus, Bunda Maria dan Santo Yosef |
| **U** | **:** | Sekarang dan selama-lamanya |
| **P** | **:** | Dalam Nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus. |
| **U** | **:** | Amin |

**Lagu Penutup “Mengasih Maria”**

Ya namamu Maria Bunda yang kucinta
Merdu menawan hati segala anakmu

Reff: Patutlah nama itu hidup di batinku
Dan nanti kuucapkan di saat ajalku

Bila hatiku risau dan dirundung duka
Kuingat nama ibu yang pasti menghibur---Reff